

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan pada Ny. Y 23 tahun berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik, untuk memperoleh data objektif sehingga dapat menentukan analisa dan penatalaksanaan pada klien, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Asuhan kehamilan pada Ny. Y berlangsung normal namun terdapat beberapa ketidaknyamanan yaitu klien mengalami *braxton hicks*. Klien sudah diberikan edukasi terkait ketidaknyamanan fisiologi kehamilan dan cara mengatasinya. Dengan melakukan teknik jalan kaki selama 30 menit serta mengatur napas, klien dapat mengatasi rasa mulasnya. Dalam pemberian asuhan terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, dimana besarnya TFU tidak sesuai dengan usia kehamilan.
2. Asuhan persalinan pada Ny. Y berlangsung normal selama 1 jam. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, yaitu melakukan asuhan persalinan dilakukan pemberian infus RL namun tidak terdapat indikasi yang mengharuskan pemasangan infus. Pemantauan kala IV pada klien berlangsung normal, tidak ada komplikasi yang terjadi baik pada ibu maupun pada bayi.
3. Asuhan nifas pada Ny.Y berlangsung dengan normal. Klien tidak mengalami masalah apapun, jumlah ASI banyak, klien tidak mengalami tanda bahaya pada masa nifas dan menyusui ASI eksklusif. Terdapat kesenjangan antara

teori dan praktik yaitu pemberian antibiotik pada ibu nifas. Pemberian antibiotic tidak dianjurkan bagi ibu nifas karena tidak sesuai dengan evidence based maupun kewenangan bidan yang tertera dalam PERMENKES No. 28 Tahun 2017 dan UU No.4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan. Kunjungan nifas dilakukan sampai dengan kunjungan ke-3 dikarenakan keterbatasan waktu praktik. Kemudian klien berencana menggunakan alat kontrasepsi IUD setelah masa nifas selesai.

4. Asuhan pada bayi baru lahir berjalan normal. Asuhan dilakukan dari kunjungan pertama sampai selesai. Namun pada kunjungan kedua di hari ke-6, bayi mengalami ikterus. Masalah ini dapat teratasi dan mengalami perbaikan setelah klien mendapatkan konseling mengenai pentingnya menjemur bayi di pagi hari dan pemberian ASI eksklusif. Bayi mendapatkan ASI eksklusif dalam satu bulan pertama dan telah mendapatkan imunisasi HB0.

B. Saran

1. Disarankan ibu hamil dianjurkan untuk melakukan olahraga jalan kaki secara intensif setiap pagi selama 30 menit untuk membantu otot panggul dan rahim menjadi rileks, membuka jalan lahir, sehingga mempercepat turunnya kepala janin ke dalam posisi yang optimal. Ibu hamil yang melakukan jalan kaki rutin akan berpengaruh terhadap lama persalinannya yakni memiliki lama persalinan <6 jam. Sedangkan saat persalinan awal ibu dapat berjalan ringan, berdiri, posisi berdansa, duduk, berbaring miring ataupun merangkak dengan ditemani oleh suami atau bidan. Mobilisasi saat masa nifas dapat dilakukan

dengan miring kanan atau miring kiri terlebih dahulu, kemudian duduk dan berangsur-angsur untuk berdiri dan jalan dibantu oleh salah satu keluarga atau bidan. Mobilisasi dini penting sekali untuk dilakukan pada ibu dalam masa nifas untuk mempercepat proses involusi uteri.

2. Disarankan pada pendidikan untuk memberikan kesempatan pengambilan data dan waktu untuk memberikan asuhan komprehensif lebih lama dan menjadi bahan acuan serta referensi dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif.
3. Disarankan untuk bidan memberikan edukasi pada ibu hamil untuk selalu melakukan Latihan selama kehamilan untuk memperlancar persalinan.